

Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Madrasah

Oleh:

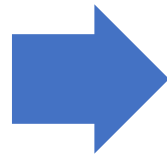
Imam Taufik (238610800036)

Dosen Pembimbing: Dr. Istikomah, M.Ag.
Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Desember, 2024



Pendahuluan

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkembang di Indonesia ternyata masih banyak yang belum memiliki kualitas sangat baik dalam menjalankannya.



Hal ini dapat dilihat dari jumlah Madrasah yang sudah terakreditasi A pada tahun pelajaran 2023/2024 semester genap hanya ada 11.047 dari jumlah 47.224 Madrasah yang ada di Indonesia,



Apabila diprosentase hanya ada 23,39%. Data ini diambil dari <http://infopublik-emis.kemenag.go.id/>

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

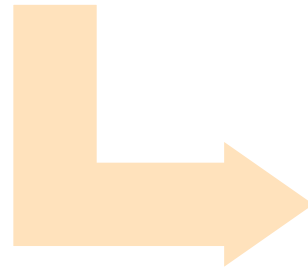
1. Mengapa sistem penjaminan mutu internal itu penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah?
2. Bagaimana konsep mutu yang digunakan dalam pengimplementasian sistem penjaminan mutu internal tersebut?

Tujuan Penelitian

Menyoroti pentingnya sistem penjaminan mutu internal bagi Madrasah serta konsep-konsep mutu yang digunakan dalam pengimplementasian SPMI.

Metode

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR).



Pengambilan datanya dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria – kriteria khusus



Dilakukan melalui beberapa tahapan berdasarkan strategi Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA)

Hasil

No	Peneliti dan Tahun	Judul Artikel dan Jurnal	Hasil Penelitian
1	Matthijs Krooi et al (2024)	Introducing the 3P Conceptual Model of Internal Quality Assurance In Higher education: A systematic Literature Review. Jurnal: Studies in Education Evaluation	Hasil penelitian yang diangkat dalam artikel tersebut adalah identifikasi tiga tema utama terkait dengan Internal Quality Assurance (IQA) untuk pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi, yaitu tujuan, orang, dan proses. Tujuan dari IQA difokuskan pada perbaikan, pengembangan profesional staf pengajar, dan akuntabilitas. Berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, mahasiswa, manajer, profesional pengembangan kualitas, alumni, pengusaha, dan lembaga eksternal, diidentifikasi dengan peran khusus dalam proses IQA.
2	Herman Susilo et al (2021)	Madrasah Quality Improvement Management Jurnal: EDUKASI ISLAMI Jurnal Pendidikan Islam	Berdasarkan hasil penelitian dalam artikel tersebut, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesawaran dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pesawaran telah secara implisit menerapkan Total Quality Management, terutama konsep The Juran Trilogy, untuk menjaga dan meningkatkan kualitas sekolah.
3	Indah Komsiyah (2021)	Implementation of Internal Quality Assurance to Improve the Quality of Islamic Education Jurnal: Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penjaminan mutu berjalan dengan teratur dan memiliki dampak positif pada kualitas pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Amanatul Ummah. Kegiatan penjaminan mutu meliputi menetapkan standar evaluasi, pemantauan, evaluasi mandiri, dan peningkatan kualitas yang berkelanjutan. Penelitian tersebut menyoroti pentingnya penjaminan mutu internal dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Hasil

4	Mustapid et al (2021)	Strategic Management in Quality Improvement at State Madrasah Jurnal: Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan	Hasil penelitian yang ada dalam artikel tersebut membahas tentang manajemen strategis dalam peningkatan kualitas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan. Penelitian tersebut mencakup analisis lingkungan internal dan eksternal, pilihan strategi dan kunci keberhasilan, serta pemilihan strategi. Fokusnya adalah pada peningkatan proses dan melibatkan semua elemen madrasah untuk mencapai tujuan. Penelitian tersebut menyoroti pentingnya manajemen strategis dalam mencapai pendidikan berkualitas di Madrasah.
5	Habibi et al (2022)	Internal Quality Assurance Management asia Strategy for Achieving National Educationi Standards through The Principle of Continuous Improvement Jurnal: AL TANZIM: Jurnal Pendidikan Islam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa MAN Insan Cendikia Gowa dan SMA Islam Athirah Makassar telah berhasil mengimplementasikan manajemen penjaminan mutu internal berdasarkan evaluasi yang berkelanjutan melalui evaluasi diri sekolah untuk menuju pencapaian pendidikan tinggi berkualitas. Kedua institusi tersebut telah mencapai pendidikan berkualitas tinggi melalui manajemen mutu internal, sehingga membuat mereka menjadi institusi pendidikan yang diminati. Penelitian ini menyoroti pentingnya penjaminan mutu dalam menjaga eksistensi sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan.
6	Zahra Khusnul Lathifah et al (2022)	Development of Internal Quality Assurance System Model for Pesantren Using the 2020 Education Unit Accreditation Instrument Jurnal: AL TANZIM: Jurnal Pendidikan Islam	Dalam artikel tersebut, hasil penelitian menunjukkan fokus pada pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk pesantren dengan tema tahfidz Qur'an di Kabupaten Bogor. Penelitian dilakukan melalui tahapan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan produk, uji coba skala kecil, revisi produk utama, pengujian lapangan utama, dan revisi operasional produk. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren dengan memetakan kualitas internal di bidang kurikulum, proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, manajemen sumber daya, dan sumber pendanaan. Keberhasilan sistem jaminan kualitas ditentukan oleh indikator input, output, dan dampak, serta faktor-faktor seperti budaya organisasi, kepemimpinan, dan akuntabilitas. Penelitian juga mencakup pengembangan standar kualitas dan indikator untuk pesantren.

Hasil

7	Muhammah Lukman et al (2022)	Manajemen Sistem penjaminan Mutu Internal Bidang Akademik Untuk meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Swasta Jurnal: EDUKASI ISLAMI Jurnal Pendidikan Islam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sistem penjaminan mutu internal bidang akademik telah dilakukan dengan baik, namun masih terdapat beberapa masalah yang perlu diatasi. Solusi untuk masalah tersebut juga telah disarankan, seperti menerima masukan dan harapan mahasiswa, mengembangkan LMS untuk pembelajaran, menganggarkan untuk pelatihan dosen, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta meningkatkan kualitas server dan jaringan internet. Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program juga telah diidentifikasi.
8	I Made Peter et al (2020)	Studi Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam Rangka Mewujudkan Budaya Mutu Jurnal: Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SMKN 3 Singaraja efektif dari berbagai aspek, namun masih terdapat kendala seperti alokasi dana dan fasilitas yang kurang. Evaluasi variabel menunjukkan bahwa SPMI di SMKN 3 Singaraja belum efektif karena masih terdapat kelemahan dalam berbagai aspek implementasi. Solusi yang disarankan adalah mengalokasikan anggaran khusus dan menyediakan fasilitas yang mendukung implementasi SPMI.

Pembahasan

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah:

SPMI memberikan kerangka kerja yang memungkinkan madrasah untuk secara sistematis mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan. Melalui perbaikan kurikulum, metode pengajaran, serta evaluasi terhadap kinerja guru dan karyawan

Kepemimpinan visioner menjadi kunci utama dalam implementasi SPMI

Perencanaan strategis yang efektif, baik jangka pendek maupun jangka Panjang

SPMI juga berperan dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan

Implementasi SPMI meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan madrasah

Penggunaan konsep-konsep mutu seperti Total Quality Management (TQM), Model European Foundation for Quality Management (EFQM), dan kerangka kerja Baldrige

Kesimpulan

SPMI

Berdasarkan kajian literatur, penelitian ini menegaskan pentingnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

SPMI menyediakan kerangka kerja untuk mengevaluasi dan meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan kurikulum, metode pengajaran, kinerja guru, serta akuntabilitas dan transparansi pengelolaan.

Dengan dukungan kepemimpinan visioner, perencanaan strategis, dan pengambilan keputusan berbasis data, SPMI mendorong profesionalisme guru, inovasi, dan budaya mutu yang berkelanjutan.

Penggunaan konsep mutu seperti TQM, EFQM, dan Baldrige dapat memperkuat implementasi SPMI, sehingga membantu madrasah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP), membangun kepercayaan masyarakat, dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan.

Referensi

- [1] U. Hasanah, “Analisis Mutu Dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan Di Man 2 Yogyakarta,” *Manag. Indones. J. Educ. Manag.*, vol. 2, no. 2, pp. 171–181, 2020, doi: 10.52627/ijeam.v2i2.38.
- [2] F. Ismail and M. Umar, “Implementasi Penjaminan Mutu di Lembaga Pendidikan Islam; Studi Multisitus di MAN Model 1 Manado, MAN 1 Kotamobagu dan MAN 1 Kota Bitung,” *J. Ilm. Iqra’*, vol. 14, no. 1, p. 78, 2020, doi: 10.30984/jii.v14i1.1119.
- [3] Istikomah, D. A. Romadlon, A. Bagus, and H. Kurniawan, “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Dasar Procedia of Social Sciences and Humanities,” *Procedia Soc. Sci. Humanit.*, vol. 3, no. c, pp. 678–685, 2022.
- [4] M. Hasan, T. Arwandi, L. Nursita, and S. I. M. Kamal, “The Quality of Education Based on Local Wisdom: The Principal of Madrasah Review,” *AL-TANZIM J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 617–628, 2022, doi: 10.33650/al-tanzim.v6i2.3484.
- [5] M. Muaripin, F. Nugraha, and Y. A. Prawira, “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Madrasah,” *Fastabiq J. Stud. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 79–94, 2023, doi: 10.47281/fas.v4i1.134.
- [6] S. Edy, “A Model Of Quality Management Development In Islamic Educational Institutions,” *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, pp. 2427–2442, 2023, doi: 10.30868/ei.v12i03.4600.
- [7] M. S. Harahap, S. Gultom, . D., . R., and N. H. Fithriyah, “Kajian Implementasi Spmi (Sistem Penjaminan Mutu Internal) Sekolah Dan Perguruan Tinggi Di Indonesia,” *J. Educ. Dev.*, vol. 11, no. 1, pp. 447–480, 2023, doi: 10.37081/ed.v11i1.4616.
- [8] J. Jamaluddin and S. Sopiah, “Desain Sekolah Model: Studi Penjaminan Mutu Pendidikan,” *IJER (Indonesian J. Educ. Res.)*, vol. 2, no. 2, p. 99, 2018, doi: 10.30631/ijer.v2i2.47.
- [9] H. Habibi, A. Arismunandar, A. Rahman, and A. Darmawangsa, “Internal Quality Assurance Management as a Strategy for Achieving National Education Standards through The Principle of Continuous Improvement,” *AL-TANZIM J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 531–543, 2022, doi: 10.33650/al-tanzim.v6i2.3512.
- [10] W. R. R. Wahyuni and Murtadlo, “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Surabaya,” *Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–20, 2019, [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/29153/26696>
- [11] I. Komsiyah, “Implementation of Internal Quality Assurance to Improve the Quality of Islamic Education,” *AL-ISHLAH J. Pendidik.*, vol. 13, no. 3, pp. 2241–2248, 2021, doi: 10.35445/alishlah.v13i3.1341.

Referensi

- [12] A. S. Setyo, "Audit Mutu Dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal," *J. Kependidikan Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 14–26, 2020, doi: 0.15642/japi.2020.10.1.14-27.
- [13] N. Rahminawati, "Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Peningkatan Kualitas Sekolah Dasar," *JAMP J. Adm. dan Manaj. Pendidik.*, vol. 4, no. 3, pp. 212–219, 2021, doi: 10.17977/um027v4i32021p212.
- [14] E. C. Maulana, Y. Rohmadi, and S. I. Permatasari, "Implementasi Evaluasi Diri Madrasah dalam Menjamin Mutu Pendidikan di MI Tahfidzul Qur'an Al Manar Klaten," *J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 94–106, 2023.
- [15] A. M. Wibowo and D. Istiyani, "Madrasah Ibtidaiyah Satisfaction Towards The Performance Of Their Supervisors," *Nadwa J. Pendidik. Islam*, vol. 16, no. 2, pp. 136–154, 2022, [Online]. Available: <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/10690>
- [16] B. Syamsy, U. Fauzan, and N. Malihah, "Implementasi Peningkatan Mutu Pendidikan dengan Pendekatan Total Quality Manajemen," *Munaddhomah J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 4, pp. 888–902, 2023, doi: 10.31538/munaddhomah.v4i4.593.
- [17] A. A. Rifa'i, "Manajemen Mutu Pendidikan Tinggi (Mmpt): Konsep Dasar Dan Strategi Dalam Peningkatan Mutu Berkelanjutan," *Sustain. J. Kaji. Mutu Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 20–38, 2018, doi: 10.32923/kjmp.v1i1.917.
- [18] M. P. Samil, S. Hanoum, and N. S. Hakim, "Studi Literatur Mengenai Evaluasi Mutu Sekolah Menengah Kejuruan dengan Baldrige Excellence Framework," *J. Sains dan Seni ITS*, vol. 11, no. 1, 2022, doi: 10.12962/j23373520.v11i1.70445.
- [19] M. Nashrullah and I. Rindaningsih, "Kerangka Kerja Manajemen Rekrutmen Guru : Sebuah Tinjauan Sistematis," *Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 03, pp. 2487–2500, 2023, doi: 10.30868/ei.v12i03.4656.
- [20] H. Snyder, "Literature review as a research methodology: An overview and guidelines," *J. Bus. Res.*, vol. 104, no. July, pp. 333–339, 2019, doi: 10.1016/j.jbusres.2019.07.039.
- [21] S. Hadi, H. K. Thahjono, and M. Palupi, *Systematic Review: Meta Sintesis Untuk Riset Perilaku Organisasional*. VivaVictory, 2020.

Referensi

- H. Snyder, “Literature review as a research methodology: An overview and guidelines,” *J. Bus. Res.*, vol. 104, no. July, pp. 333–339, 2019, doi: 10.1016/j.jbusres.2019.07.039.
- [23] S. Hadi, H. K. Thahjono, and M. Palupi, *Systematic Review: Meta Sintesis Untuk Riset Perilaku Organisasional*. VivaVictory, 2020.
- [24] W. R. R. Wahyuni and Murtadlo, “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Surabaya,” *Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–20, 2019, [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/29153/26696>
- [25] I. M. Pater, I. M. Yudana, and N. Natajaya, “Studi Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam Rangka Mewujudkan Budaya Mutu,” *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 1, p. 95, 2020, doi: 10.23887/jp2.v3i1.24364.
- [26] A. Helmi, A. Y. Pratama, M. Azizah, P. dharma Setya, and H. Riofita, “Tinjauan Trategi Terkini Dalam manajemen Sumber Daya Manusia: Inovasi dan Tantangan Di era Digital,” *J. Ekon. Manaj. dan Akunt. Sekol. Tinggi Ilmu Ekon. Enam-Enam Kendari*, vol. 1, no. 2, pp. 401–407, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i5.646>
- [27] M. Krooi, J. Whittingham, and S. Beausaert, “Introducing the 3P conceptual model of internal quality assurance in higher education: A systematic literature review,” *Stud. Educ. Eval.*, vol. 82, no. April, p. 101360, 2024, doi: 10.1016/j.stueduc.2024.101360.
- [28] M. Lukman, I. Wasliman, and Y. Iriantara, “Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal Bidang Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Swasta,” *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, no. 6, pp. 153–172, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/3400%0Ahttp://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/viewFile/3400/1354>
- [29] U. H. Khotimah, A. Juanda, and D. N. Rosidin, “Implementasi Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Cirebon,” *Indones. J. Teach. Learn.*, vol. 2, no. 2, pp. 285–295, 2023.
- [30] N. Amin, F. Siswanto, and L. Hakim, “Membangun Budaya Mutu yang Unggul Dalam Organisasi lembaga Pendidikan Islam,” *Al-Tanzim J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 94–106, 2018, doi: 10.33650/al-tanzim.v2i1.308.

Referensi

- [31] Z. K. Lathifah, S. Setyaningsih, and D. Wulandari, “Development of Internal Quality Assurance System Model for Pesantren Using the 2020 Education Unit Accreditation Instrument,” *AL-TANZIM J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 4, pp. 983–998, 2022, doi: 10.33650/al-tanzim.v6i4.2246.
- [32] N. L. Lie, M. Mujiyanto, and S. Suherman, “Integrasi Model TQM, PDCA, dan Analisis Swot Dalam Peningkatan Manajemen Mutu Pendidikan,” *JERUMI J. Educ. Relig. Humanit. Multidiciplinary*, vol. 2, no. 1, pp. 199–205, 2024, doi: 10.57235/jerumi.v2i1.1793.
- [33] H. Susilo, I. Kholid, A. Pahrudin, Subandi, and Koderi, “Madrasah Quality Improvement Management,” *Edukasi Islam.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–21, 2021.
- [34] R. Asrita, “Manajemen Mutu Pendidikan Islam,” *Hijri*, vol. 11, no. 2, p. 159, 2022, doi: 10.30821/hijri.v11i2.13072.
- [35] S. Kurniawan, “Pengembangan Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah,” *Al-Tanzim J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 25–36, 2017, doi: 10.33650/al-tanzim.v1i2.111.
- [36] P. L. Pakpahan and W. Hidayati, “Implementation of Total Quality Management in Facilities To Improve Institution Quality School,” *Manag. J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 97–124, 2021, doi: 10.14421/manageria.2021.61-07.
- [37] E. Taraza, S. Anastasiadou, C. Papademetriou, and A. Masouras, “Evaluation of Quality and Equality in Education Using the European Foundation for Quality Management Excellence Model—A Literature Review,” *Sustain.*, vol. 16, no. 3, 2024, doi: 10.3390/su16030960.
- [38] I. Fauzi and M. I. Esha, “Model Pengembangan Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Kriteria Malcolm Baldrige di Perguruan Tinggi Islam,” *Tadbir Muwahhid*, vol. 6, no. 2, pp. 165–183, 2022, doi: 10.30997/jtm.v6i2.5062.
- [39] S. Wilian, D. Setiadi, and N. Sridana, “Analysis of the Implementation of Internal Quality Assurance System in Private Islamic High Schools in Mataram-Lombok,” vol. 438, no. Aes 2019, pp. 216–219, 2020, doi: 10.2991/assehr.k.200513.048.
- [40] A. F. Berlianto and L. Wulandari, “Implementasi EDM dan E-RKAM di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah tanjungsari,” *Jadwa J. Islam. Educ. Manag.*, vol. 3, no. 2, 2022, doi: 10.21580/jawda.v3i2.2022.14237.
- [41] M. Thahir and S. Sumarto, “Partisipasi Masyarakat Dan Orang Tua Dalam Pengembangan Penyelenggaraan Pendidikan,” *J. Pijar Pendidik. dan*, 2019.

